



## Ulasan Pasar

### Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 8 Oktober 2018 kembali mengalami kenaikan jelang pelaksanaan lelang Surat Utang Negara serta berlanjutnya pelemahan mata uang Rupiah.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 16 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 8 bps dimana kenaikan imbal hasil didapati pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek bergerak bervariasi dengan perubahan yang terjadi hingga sebesar 12 bps seralah adanya perubahan harga hingga sebesar 35 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah terlihat mengalami kenaikan yang berkisar antara 5 hingga 9 bps dengan adanya koreksi harga hingga sebesar 35 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami kenaikan imbal hasil hingga sebesar 16 bps setelah mengalami adanya penurunan harga yang berkisar antara 10 hingga 115 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin diantaranya dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, kenaikan imbal hasil US Treasury serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari ini. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika tidak lepas dari faktor menguatnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia yang didukung oleh data ekonomi Amerika Serikat yang terus mengalami perbaikan. Adapun kenaikan imbal hasil US Treasury didorong oleh data tenaga kerja Amerika yang terus menunjukkan perbaikan mendorong kenaikan imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun berada pada posisi tertingginya sejak tahun 2011.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan yang terjadi pada perdagangan kemarin sebesar 9 bps untuk tenor 5 tahun di level 8,239% dan sebesar 12 bps untuk tenor 10 tahun di level 8,438%. Adapun imbal hasil untuk tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 15 bps di level 8,625% dan untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 10 bps di level 8,884%.

Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin tidak mengalami perubahan dikarenakan pasar surat utang di Amerika Serikat yang tutup dalam rangka perayaan "Columbus Day".

Volume perdagangan Surat Berharga Negara pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, yaitu senilai Rp8,68 triliun dari 33 seri Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,37 triliun. Obligasi Negara seri FR0069 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,89 triliun dari 45 kali transaksi di harga rata - rata 100,48% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,21 triliun dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 90,17%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp300,0 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 97,70% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR009 senilai Rp123,70 miliar dari 21 kali transaksi di harga rata - rata 99,05%.

Adapun volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,18 triliun dari 46 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri A (PTPP02ACN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp271,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,11% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A (FIFA03ACN4) senilai Rp210,0 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 99,99%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0069	100,60	100,35	100,43	1898,00	45
FR0063	90,99	90,10	90,10	1217,80	17
FR0077	102,10	98,81	99,55	796,45	48
FR0074	94,00	89,50	89,50	568,95	17
FR0075	98,00	86,50	87,10	562,47	70
FR0064	85,80	83,40	84,80	534,40	23
FR0056	99,75	99,00	99,00	359,73	4
SPN12190214	97,94	97,72	97,72	231,25	4
FR0072	99,50	94,70	96,75	223,61	58
ORI014	96,70	95,15	96,51	216,42	16

Sumber : IDX

### Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,30	97,25	97,25	300,00	8
SR009	99,14	97,40	99,10	123,70	21
SR008	100,75	99,10	100,52	110,14	23
PBS013	99,65	96,75	99,55	100,46	7
SR010	99,90	94,50	94,50	19,96	16
PBS014	96,41	96,41	96,41	15,00	1

Sumber : IDX

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika kembali ditutup dengan mengalami pelemahan, sebesar 34,50 pts (0,23%) di level 15217,50 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 15188,00 hingga 15255,00 per Dollar Amerika, seiring dengan pergerakan mata uang regional yang terlihat mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Mata uang Yuan China (CNY) memimpin pelemahan mata uang regional, sebesar 0,78% setelah Bank Sentral China (PBOC) secara mengejutkan memutuskan untuk menurunkan *reserve requirement ratio* (RRR) sebagai bentuk antisipasi terhadap berlanjutnya perang dagang dengan Amerika Serikat yang akan mempengaruhi ekonomi China. Pelemahan mata uang China tersebut diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,36% dan Baht Thailand (THB) sebesar 0,35%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah liburannya pasar surat utang Amerika Serikat. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan surat utang Inggris (Gilt) ditutup dengan mengalami penurunan masing - masing di level 0,534% dan 1,682%. Imbal hasil surat utang India dan Jepang pada perdagangan kemarin juga terlihat mengalami penurunan, di level 7,988% dan 0,147%. Adapun imbal hasil surat utang Singapura dan Thailand terlihat mengalami kenaikan di level 2,627% dan 2,871% sebagaimana yang dialami oleh Surat Utang Negara.

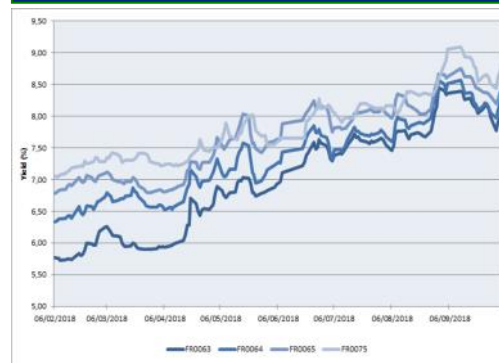
Secara teknikal, penurunan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mengkonfirmasi sinyal tren perubahan harga. Dengan adanya koreksi harga tersebut maka dalam jangka pendek tren pergerakan harga Surat Utang Negara mengalami perubahan dari tren kenaikan harga menjadi tren penurunan harga.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di awal sesi perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara dimana pemerintah berencana menerbitkan Surat Utang Negara dengan target penerbitan yang berkisar antara Rp10 triliun-Rp20 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Arah pergerakan harga Surat Utang Negara di awal perdagangan akan dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika.

### Rekomendasi

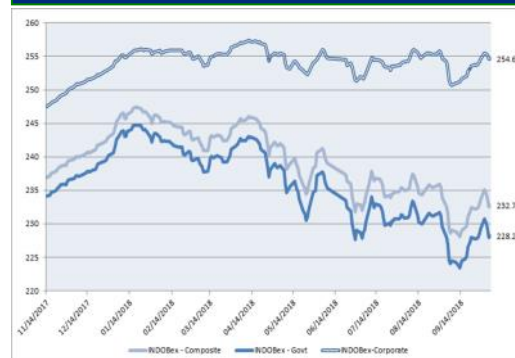
Di tengah kondisi harga Surat Utang Negara yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan fokus pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Beberapa seri Surat Berharga Negara pilihan yang kami lihat cukup menarik untuk diperdagangkan diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR009, FR0036, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070 dan FR0077. Adapun bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada Obligasi Negara yang akan menjadi seri acuan untuk tahun depan, dapat mengikuti lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari ini, yaitu pada seri FR0077 (tenor 5 tahun) dan FR0078 (tenor 10 tahun).

### Imbal Hasil SUN seri Acuan



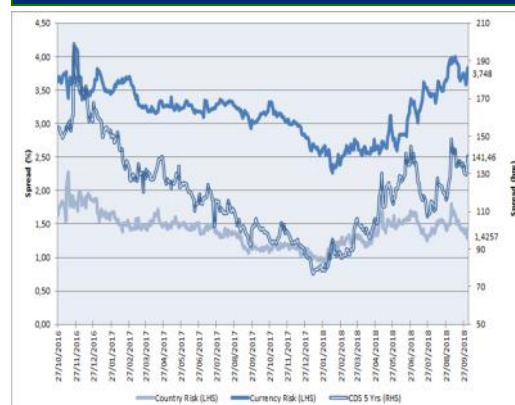
Sumber : Bloomberg

### Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190110 (New Issuance), SPN12191010 (New Issuance), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 9 Oktober 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON			
Seri	SPN03190110 (New Issuance)	SPN12191010 (New Issuance)	FR0077 (Reopening)	FR0078 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	10-Jan-19	10-Okt-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%

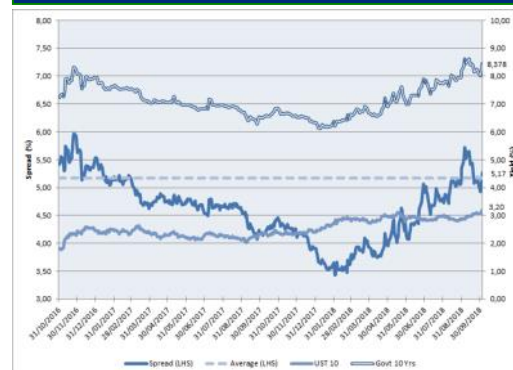
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp35–50 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190110 berkisar antara 5,56 - 5,65;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12191010 berkisar antara 6,31 - 6,40;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 8,34 - 8,43;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 8,46 - 8,56;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 8,59 - 8,68; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 8,84 - 8,93.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Oktober 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 11 Oktober 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara.

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3,234	3,234	0,000	0,00%
UK	1,688	1,720	-0,032	-1,88%
Germany	0,529	0,572	-0,043	-7,54%
Japan	0,150	0,154	-0,004	-2,60%
Singapore	2,627	2,588	0,039	1,51%
Thailand	2,871	2,864	0,007	0,23%
India	7,988	8,040	-0,052	-0,64%
Indonesia (USD)	4,630	4,622	0,008	0,17%
Indonesia	8,438	8,314	0,124	1,49%
Malaysia	4,108	4,103	0,005	0,12%
China	3,621	3,618	0,004	0,10%

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	152,07	199,48	310,10	421,87	7,347
2	152,54	192,47	317,27	452,73	7,647
3	152,65	207,46	315,50	481,99	8,143
4	153,51	222,47	314,28	508,69	8,246
5	155,29	230,16	315,98	532,41	8,333
6	157,76	232,31	320,28	553,10	8,451
7	160,53	231,73	326,11	570,95	8,541
8	163,22	230,13	332,43	586,31	8,394
9	165,52	228,21	338,44	599,58	8,598
10	167,21	226,12	343,59	611,21	8,501

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PTPP02ACN1	idA+	100,15	100,05	100,05	271,00	2
FIFA03ACN4	idAAA	100,06	99,90	100,00	210,00	8
BNGA02ACN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	85,00	2
BEXI04ACN1	idAAA	98,29	98,27	98,29	65,00	2
BMLK02C	A(idn)	100,45	100,35	100,45	60,00	3
ADMF04ACN3	idAAA	99,56	99,55	99,56	50,00	2
IMFI03ACN2	idA	99,45	99,39	99,41	50,00	4
BAFI02A	idAA	98,97	98,96	98,97	34,00	2
FIFA02BCN3	idAAA	100,66	100,65	100,66	30,00	2
IMFI02CCN3	idA	101,20	101,20	101,20	28,00	2

Sumber : IDX



### Harga Surat Utang Negara

Data per 08-Okt-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,52	100,47	100,46	↑ 1,10	6,927%	6,949%	↓ (2,18)	0,500	0,484
FR36	11,500	15-Sep-19	0,94	103,87	103,85	↑ 2,30	7,143%	7,168%	↓ (2,50)	0,910	0,878
FR31	11,000	15-Nov-20	2,10	106,66	106,64	↑ 2,50	7,509%	7,521%	↓ (1,25)	1,866	1,799
FR34	12,800	15-Jun-21	2,69	111,74	111,87	↓ (13,10)	7,855%	7,803%	↑ 5,12	2,297	2,210
FR53	8,250	15-Jul-21	2,77	100,50	100,71	↓ (20,90)	8,035%	7,950%	↑ 8,52	2,488	2,392
FR61	7,000	15-May-22	3,60	96,49	96,84	↓ (35,30)	8,141%	8,024%	↑ 11,72	3,150	3,027
FR35	12,900	15-Jun-22	3,69	114,50	116,05	↓ (155,10)	8,248%	7,797%	↑ 45,14	2,992	2,874
FR43	10,250	15-Jul-22	3,77	106,39	106,39	↑ 0,00	8,237%	8,237%	-	3,172	3,047
FR63	5,625	15-May-23	4,60	90,14	90,47	↓ (32,80)	8,239%	8,147%	↑ 9,24	3,991	3,833
FR46	9,500	15-Jul-23	4,77	104,78	104,78	↑ 0,00	8,262%	8,262%	-	3,888	3,734
FR39	11,750	15-Aug-23	4,85	113,06	113,34	↓ (28,10)	8,410%	8,344%	↑ 6,62	3,847	3,692
FR70	8,375	15-Mar-24	5,43	99,70	100,89	↓ (119,00)	8,443%	8,167%	↑ 27,59	4,453	4,272
FR77	8,125	15-May-24	5,60	98,82	99,56	↓ (74,40)	8,391%	8,221%	↑ 16,95	4,461	4,281
FR44	10,000	15-Sep-24	5,94	107,50	107,50	↑ 0,00	8,370%	8,370%	-	4,645	4,458
FR40	11,000	15-Sep-25	6,94	112,98	113,30	↓ (32,80)	8,485%	8,426%	↑ 5,86	5,123	4,915
FR56	8,375	15-Sep-26	7,94	100,35	101,02	↓ (67,70)	8,313%	8,196%	↑ 11,74	5,928	5,691
FR37	12,000	15-Sep-26	7,94	119,68	120,15	↓ (47,70)	8,534%	8,460%	↑ 7,44	5,538	5,312
FR59	7,000	15-May-27	8,60	90,86	91,38	↓ (52,00)	8,518%	8,426%	↑ 9,16	6,301	6,044
FR42	10,250	15-Jul-27	8,77	110,28	110,79	↓ (50,90)	8,555%	8,477%	↑ 7,82	6,008	5,762
FR47	10,000	15-Feb-28	9,35	109,35	109,78	↓ (42,70)	8,526%	8,463%	↑ 6,31	6,349	6,090
FR64	6,125	15-May-28	9,60	84,97	85,70	↓ (73,10)	8,438%	8,314%	↑ 12,42	6,983	6,700
FR71	9,000	15-Mar-29	10,43	102,90	103,38	↓ (47,90)	8,572%	8,504%	↑ 6,88	6,995	6,707
FR78	8,250	15-May-29	10,60	99,13	99,33	↓ (19,80)	8,373%	8,345%	↑ 2,87	7,021	6,738
FR52	10,500	15-Aug-30	11,85	113,25	113,88	↓ (63,00)	8,685%	8,606%	↑ 7,87	7,249	6,948
FR73	8,750	15-May-31	12,60	100,38	102,85	↓ (247,60)	8,698%	8,378%	↑ 32,09	7,624	7,306
FR54	9,500	15-Jul-31	12,77	105,88	106,97	↓ (109,50)	8,724%	8,587%	↑ 13,72	7,652	7,332
FR58	8,250	15-Jun-32	13,69	96,08	96,45	↓ (36,70)	8,744%	8,696%	↑ 4,77	8,121	7,781
FR74	7,500	15-Aug-32	13,85	90,30	90,83	↓ (52,90)	8,717%	8,646%	↑ 7,11	8,464	8,111
FR65	6,625	15-May-33	14,60	83,56	84,69	↓ (113,10)	8,625%	8,471%	↑ 15,44	8,785	8,421
FR68	8,375	15-Mar-34	15,43	96,35	96,93	↓ (58,20)	8,811%	8,740%	↑ 7,13	8,763	8,394
FR72	8,250	15-May-36	17,60	94,70	95,77	↓ (107,20)	8,848%	8,723%	↑ 12,52	9,052	8,668
FR45	9,750	15-May-37	18,60	107,25	107,33	↓ (7,70)	8,941%	8,933%	↑ 0,81	8,918	8,536
FR75	7,500	15-May-38	19,60	87,25	88,10	↓ (85,20)	8,884%	8,782%	↑ 10,18	9,617	9,208
FR50	10,500	15-Jul-38	19,77	114,71	115,13	↓ (42,10)	8,902%	8,862%	↑ 4,08	9,164	8,773
FR57	9,500	15-May-41	22,60	103,50	104,44	↓ (93,50)	9,130%	9,035%	↑ 9,50	9,522	9,106
FR62	6,375	15-Apr-42	23,52	73,50	73,56	↓ (5,70)	9,132%	9,125%	↑ 0,76	10,297	9,847
FR67	8,750	15-Feb-44	25,35	96,00	96,09	↓ (8,90)	9,156%	9,147%	↑ 0,94	10,182	9,736
FR76	7,375	15-May-48	29,60	82,68	82,61	↑ 7,60	9,066%	9,075%	↓ (0,87)	10,631	10,170

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	04-Oct-18	05-Oct-18
<b>BANK</b>	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	640,89	649,53
<b>Institusi Pemerintah</b>	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	82,34	75,39
<b>Bank Indonesia*</b>	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	82,34	75,39
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.575,01	1.573,32
<b>Reksadana</b>	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,95	116,90
<b>Asuransi</b>	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	192,02	192,04
<b>Asing</b>	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	851,37	849,79
<b>-Pemerintahan dan Bank Sentral</b>	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	158,23	158,53
<b>Dana Pensiun</b>	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	216,41	216,45
<b>Individual</b>	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	64,39	64,29
<b>Lain-lain</b>	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	133,88	133,85
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.298,25	2.298,25
<b>Asing Beli (Jual)</b>	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,518	(1,578)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

### IDR - USD



Sumber : Bloomberg

### Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

### FR0063



Sumber : Bloomberg



**FR0064**



Sumber : Bloomberg

**FR0065**



Sumber : Bloomberg

**FR0075**



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
Ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales  
ratna.nurhasanah@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 322

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp: (021) 2980 3111  
Fax: (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.